

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Identifikasi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Huda Desa Kalipakis Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, Kode Pos 66252, Jawa Timur. Nama Kepala Sekolah RA Nurul Huda Kalipakis adalah Ibu Hj. Subadriyah. Di RA Nurul Huda Kalipakis ini dimulai pukul 07.30-10.30 WIB.

##### **2. Deskripsi Data Penelitian**

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala RA Nurul Huda Desa Kalipakis Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di RA tersebut dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Setelah memperoleh izin secara lisan maupun tulisan oleh pihak sekolah, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian. Berdasarkan koordinasi dengan Kepala Sekolah, yaitu Ibu Hj. Subadriyah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik RA Nurul Huda Desa Kalipakis Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, peneliti diberi dua kelas sebagai penelitian, yakni kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas kontrol. Penelitian dimulai pada tanggal 13 Mei 2019 sampai 14 Mei 2019 di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung dengan jumlah pertemuan sebanyak dua kali.

Peneliti menggunakan seluruh sampel dengan jumlah sampel 22 peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga langkah, yaitu observasi, dokumentasi, dan teknik tes. Langkah yang pertama kali dilakukan adalah observasi, tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data terkait dengan rasa tanggung jawab peserta didik di RA Nurul Huda Desa Kalipakis Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Langkah yang kedua adalah dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, RPPH, dan foto-foto penelitian. Langkah yang ketiga adalah teknik tes tujuannya untuk uji coba instrumen pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini.

Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Instrumen penelitian bercerita ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita. Instrumen penelitian ini berisikan tentang penilaian kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Dari hasil penelitian ini melibatkan 22 siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 5 perempuan, sedangkan kelas kontrol berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan.

Data yang diperoleh dalam penelitian adalah hasil dari instrumen penelitian penilaian kemampuan bercerita.

Dari data yang di peroleh dari penelitian peneliti yang akan di sajikan adalah untuk memberikan gambaran secara umum untuk mengevaluasi hasil eksperimen untuk mengumpulkan data *pretest* dan *posttest* berupa tes secara praktek. Data yang di peroleh merupakan data mentah yang di analisis menggunakan statistik deskripsi yang diolah dengan menggunakan SPSS 16. Adapun data yang akan di sajikan di bawah ini merupakan data yang di peroleh peneliti berdasarkan hasil dari *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan judul dan rumusan masalah dari penelitian dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas X (media film animasi edukatif) dan variabel terikat Y (kemampuan bercerita) ,sampel yang di ambil dari penelitian ini adalah semua anak kelompok B RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung. Deskripsi dari hasil *posttest* hasil pengamatan.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film animasi terhadap kemampuan bercerita pada anak, peneliti menggunakan beberapa *item* pengamatan yang di tujukan kepada seluruh anak Kelompok B RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung yang berupa tes secara praktek.

Untuk mengetahui adanya pengaruh dari penggunaan media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak data yang di

peroleh oleh peneliti di uji normalitasnya dimana angka normalitas dari hasil *posttest*  $> 0,05$  maka  $H_a$  di terima yaitu data yang di dapat oleh peneliti bersifat normal.

Setelah tahapan normalitas data *posttest* yang di dapat oleh peneliti di uji homogenitasnya dimana  $Sig > 0,05$  maka  $H_a$  di terima dimana data yang di dapat peneliti bersifat sama atau homogen. Tahap selanjutnya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan secara sederhana, penggunaan media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak dengan membandingkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen.

Tahap akhir dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan variabel independen (X) (media film animasi edukatif) terhadap variabel dependen (Y) (kemampuan bercerita) dengan menggunakan uji t menggunakan SPSS 16 dimana ( $t_{hitung}$ ) dengan ( $t_{tabel}$ )  $sig < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita anak kelompok B RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung .

## **B. Penyajian Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini variabel X (media film animasi edukatif) sudah tergabung dalam variabel Y (kemampuan bercerita) untuk mencari data yang akan diuji. Berikut merupakan data yang akan diuji yang diambil dari kelas kontrol dan kelas eksperimen:

**Tabel 4.1**  
**Data Kelas Kontrol *Pretest***

<b>No</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Y</b>
1	Ade	1
2	Attaya	2
3	Balqis	1
4	Bila	1
5	Fadil	1
6	Fahmi	1
7	Febri	1
8	Firda	1
9	Izza	1
10	Mahira	1
11	Najwa	2

**Tabel 4.2**  
**Data Kelas Kontrol *Posttest***

<b>No</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Y</b>
1	Ade	3
2	Attaya	2
3	Balqis	1
4	Bila	1
5	Fadil	2
6	Fahmi	2
7	Febri	2
8	Firda	2
9	Izza	2
10	Mahira	2
11	Najwa	2

**Tabel 4.3**  
**Data Kelas Eksperimen *Pretest***

<b>No</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Y</b>
1	Nilam	2
2	Noval	2
3	Novi	2
4	Reza	2
5	Syahila	3
6	Vita	2
7	Vito	2
8	Zaenal	2
9	Zafira	1
10	Zakwan	3
11	Zulfan	2

**Tabel 4.4**  
**Data Kelas Eksperimen *Posttest***

<b>No</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Y</b>
1	Nilam	4
2	Noval	3
3	Novi	3
4	Reza	2
5	Syahila	3
6	Vita	3
7	Vito	4
8	Zaenal	3
9	Zafira	2
10	Zakwan	4
11	Zulfan	3

Berikut ini akan disajikan data hasil uji coba instrumen untuk uji validitas dan uji reliabilitas, dengan 10 anak, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Uji Coba**

<b>No</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Skor Total</b>
1	Yakdan	2	3	3	8
2	Saif	3	3	4	10
3	Ira	1	2	3	6
4	Solik	2	2	3	7
5	Aufa	1	3	4	8
6	Rosyid	3	3	4	10
7	Tama	2	1	3	6
8	Isna	2	3	4	9
9	Syafa	3	4	4	11
10	Hilya	3	2	3	8

### C. Pengujian Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan validasi ahli dari dosen PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) yaitu Ibu Errifa Susilo, M.Pd. dan Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si. sebagai dosen pembimbing. Berdasarkan instrumen yang telah dibuat uji validitas dinyatakan valid dan layak digunakan.

Selain berdasarkan validasi para ahli, pengujian validitas instrumen juga diuji dengan mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir soal dengan skor total atau jumlah tiap skor butir instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan SPSS versi 16 sebagai berikut :

Berdasar nilai $r_{hitung}$ dan $r_{tabel}$	Berdasar nilai Sig. hasil output SPSS
$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid	Jika nilai Sig. < 0,05 maka soal dinyatakan valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid	Jika nilai Sig. > 0,05 maka soal dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas isi untuk instrumen uji coba *posttest* kemampuan bercerita adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil *Output* SPSS Uji Validitas**

		Correlations			
		skor_1	skor_2	skor_3	skor_total
skor_1	Pearson Correlation	1	.301	.267	.695 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.399	.455	.026
	N	10	10	10	10
skor_2	Pearson Correlation	.301	1	.750 <sup>*</sup>	.867 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.399		.012	.001
	N	10	10	10	10
skor_3	Pearson Correlation	.267	.750 <sup>*</sup>	1	.805 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.455	.012		.005
	N	10	10	10	10
skor_total	Pearson Correlation	.695 <sup>*</sup>	.867 <sup>**</sup>	.805 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.001	.005	
	N	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dilihat hasil *output* SPSS, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas tiga instrumen dinyatakan valid. Dapat dilihat pada *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,632. Untuk mempermudah menentukan skor mana yang valid dan mana yang tidak valid, maka kita buat tabel dengan memasukkan nilai signifikansi tiap skor pada *Pearson Correlation*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes**

Skor	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,695 > 0,632$	Valid
	nilai Sig. < 0,05 = 0,026 < 0,05	
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,867 > 0,632$	Valid
	nilai Sig. < 0,05 = 0,001 < 0,05	
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,805 > 0,632$	Valid
	nilai Sig. < 0,05 = 0,005 < 0,05	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tiga skor instrumen *posttest* kemampuan bercerita anak dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen (indikator yang dinyatakan dalam instrumen) adalah valid dan layak atau dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Sebagai persyaratan kedua instrumen pengumpulan data adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas untuk alternatif jawaban menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dinyatakan reliabel
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dinyatakan tidak reliabel

Perhitungan reliabilitas instrumen *posttest* dapat dilihat dari *output* SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
***Output* SPSS Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	3

Berdasarkan tabel diatas, *output* hasil pengujian SPSS 16 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,667 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,632 dengan signifikansi 5%. Kemudian nilai tersebut dilihat dari kriteria reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dalam kategori cukup.

**Tabel 4.9**  
**Kriteria Reliabilitas**

Nilai Reliabilitas r	Kriteria
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi

#### **D. Uji Prasyarat**

Setelah uji instrumen terpenuhi, selanjutnya adalah uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal. Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* dengan asumsi data hasil *posttest* berdistribusi normal. Adapun langkah – langkah perhitungan uji normalitas dengan SPSS 16 sebagai berikut :

##### **a. Membuat hipotesis**

- 1)  $H_a$  = Data berdistribusi normal
- 2)  $H_o$  = Data berdistribusi tidak normal

##### **b. Menentukan taraf signifikansi**

- 1) Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

c. Hasil *output* uji normalitas

Hasil analisis data uji normalitas *posttest* menggunakan SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48193160
Most Extreme Differences	Absolute	.254
	Positive	.140
	Negative	-.254
Kolmogorov-Smirnov Z		.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.477
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* pada hasil *output* SPSS 16 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  diperoleh *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai Z yaitu 0,842 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,477. Karena pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai  $\text{Sig.} \geq 0,05$  yaitu  $0,477 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima artinya data kedua kelas berdistribusi normal dan bisa digunakan untuk uji *Independent Sample-test* atau *t-test*.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis uji *Independent Sample-test* atau *t-test*. Dalam hal ini, uji homogenitas harus terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Apabila data tidak homogen maka uji *t* tidak dapat dilanjutkan.

Adapun langkah – langkah perhitungan uji homogenitas ini dengan SPSS 16 sebagai berikut :

### a. Membuat hipotesis

- 1)  $H_a$  = Data bersifat homogen
- 2)  $H_o$  = Data bersifat tidak homogen

### b. Menentukan taraf signifikansi

- 1) Nilai signifikan  $> 0,05$  maka data homogen
- 2) Nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak homogen

### c. Hasil *output* uji homogenitas

Hasil analisis data uji homogenitas *posttest* menggunakan SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil *Output* Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

kemampuan bercerita

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.768	1	20	.391

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil *posttest* sebesar 0,391. Dari kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa  $0,391 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi sama atau homogen.

### **E. Uji Hipotesis**

#### 1. Uji T-test

Setelah terpenuhinya semua uji prasyarat maka selanjutnya data yang diperoleh akan diuji menggunakan uji hipotesis yaitu uji t-test untuk mengetahui adanya pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung. Data yang digunakan dalam menghitung uji t terdapat pada data *posttest* kemampuan bercerita. Uji t adalah suatu uji untuk mengetahui perbedaan penggunaan variabel bebas (media film animasi edukatif) dan variabel terikat (kemampuan bercerita). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai antara dengan hasil dari *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Adapun langkah – langkah perhitungan uji t dengan SPSS 16 data *posttest* kemampuan bercerita sebagai berikut :

a. Membuat hipotesis

1)  $H_a$  = Ada Pengaruh Media Film Animasi Edukatif terhadap Kemampuan Bercerita pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung.

2)  $H_o$  = Tidak ada Pengaruh Media Film Animasi Edukatif terhadap Kemampuan Bercerita pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung.

b. Menentukan kriteria

1) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

2) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

d. Hasil *output* uji *Independent Sample Test*

Hasil analisis data uji t kemampuan bercerita (*posttest*) pada anak usia dini kelompok B RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung menggunakan SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil *Output* Uji t Kemampuan Bercerita (*Posttest*)**

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kemampuan bercerita	Kontrol	11	1.91	.539	.163
	Eksperimen	11	3.09	.701	.211

Berdasarkan tabel *output* di atas diketahui jumlah data kemampuan bercerita untuk kelas kontrol adalah 11 anak, sedangkan kelas eksperimen 11 anak. Nilai rata-rata (*mean*) kemampuan bercerita untuk kelas kontrol sebesar 1,91, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kemampuan bercerita untuk kelas eksperimen sebesar 3,09. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata kemampuan bercerita anak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.13**  
**Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen Menggunakan Uji t**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kemampuan bercerita	Equal variances assumed	.768	.391	-4.433	20	.000	-1.182	.267	-1.738	-.626
	Equal variances not assumed			-4.433	18.772	.000	-1.182	.267	-1.740	-.623

Berdasarkan pada tabel di atas  $t_{hitung}$  bernilai negatif adalah sebesar (-4,433). Karena  $t_{hitung}$  bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata kemampuan bercerita pada kelas kontrol lebih rendah dari nilai rata-rata kemampuan bercerita pada kelas eksperimen. Maka jika menggunakan pengambilan keputusan dalam uji *Independent Samples Test* melalui perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka nilai  $t_{hitung}$  disini dapat berarti positif yakni 4,433.

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,433. Jumlah sampel dengan rumus  $db = N-2$ ,  $db = 11-2 = 9$ . Berdasarkan nilai  $db = 9$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,83311. Dari nilai tersebut

menunjukkan bahwa  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  yaitu  $1,83311 < 4,433$  dan Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Media Film Animasi Edukatif terhadap Kemampuan Bercerita pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Media Film Animasi Edukatif terhadap Kemampuan Bercerita pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 4.14**  
**Data Uji *Cohen's***

No	Nilai kelompok eksperimen		Nilai kelompok kontrol	
	$Y_1$	$Y_1^2$	$Y_2$	$Y_2^2$
1	4	16	3	9
2	3	9	2	4
3	3	9	1	1
4	2	4	1	1
5	3	9	2	4
6	3	9	2	4
7	4	16	2	4
8	3	9	2	4
9	2	4	2	4
10	4	16	2	4
11	3	9	2	4
Total	34	110	21	43

$$S_t = \sqrt{\frac{n \cdot \sum_{i=1}^n Y_1^2 - (\sum_{i=1}^n Y_1)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \frac{\sqrt{11 \cdot (110) - (34)^2}}{11(11-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{1210 - 1156}}{11(10)}$$

$$= \frac{\sqrt{54}}{110}$$

$$= \sqrt{0,49}$$

$$= 0,7$$

$$S_{\text{pooled}} = \sqrt{\frac{(n_t-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

$$= \frac{\sqrt{(11-1)(0,7)^2 + (11-1)(0,5)^2}}{11+11}$$

$$= \frac{\sqrt{(10)(0,49) + (10)(0,25)}}{22}$$

$$= \frac{\sqrt{4,9+2,5}}{22}$$

$$= \frac{\sqrt{7,4}}{22}$$

$$= \sqrt{0,33}$$

$$= 0,57$$

$$S_c = \sqrt{\frac{n \cdot \sum_{i=1}^n Y_2^2 - (\sum_{i=1}^n Y_2)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \frac{\sqrt{11 \cdot (43) - (21)^2}}{11(11-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{473 - 441}}{11(10)}$$

$$= \frac{\sqrt{32}}{110}$$

$$= \sqrt{0,29}$$

$$= 0,5$$

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{\text{pooled}}}$$

$$= \frac{3,09 - 1,91}{0,57}$$

$$= \frac{1,18}{0,57}$$

$$= 2,07$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya Pengaruh Media Film Animasi Edukatif terhadap Kemampuan Bercerita pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung adalah 2,07. Pada tabel interpretasi nilai Cohen's tergolong *large* atau besar dengan presentase 97,7%.

**Tabel 4.15**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1	Apakah ada pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung	$t_{hitung} = 4,433$ Sig. 0,000	$t_{tabel} = 1,83311$ Sig. > 0,05	Hipotesis diterima ( $H_a$ )	Ada pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung
2	Seberapa besar pengaruh media film animasi edukatif terhadap	$S_{pooled} = 0,5$ $Cohen's = 2,07$	97,7 % tergolong <i>large</i> atau besar		Besar pengaruh media film animasi edukatif terhadap

	kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung				kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung
--	---	--	--	--	---